

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan suatu kegiatan pemanfaatan hewan ternak dengan cara memelihara serta merawat sampai mendapatkan hasil produksi dari kegiatan yang dilakukan. Peternakan mempunyai berbagai jenis hewan yang dimanfaatkan, salah satunya adalah ayam. Ayam mempunyai potensi yang besar dalam bidang peternakan. Permintaan daging dan telur ayam terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Selain daging dan telur, kotoran ayam juga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk yang sangat bagus untuk tanaman pertanian.

Prospek usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan. Penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya (Abidin, 2003). Telur merupakan sumber protein hewani yang sering dinikmati oleh penduduk di Indonesia dengan cara langsung digoreng, dikukus, direbus atau dibuat bahan olahan. Dengan demikian telur ayam merupakan makanan yang banyak digemari dari berbagai kalangan. Tingkat permintaan yang tinggi bisa menjadi ladang usaha bagi para peternak ayam petelur.

Biosekuriti merupakan pendukung yang penting dalam peternakan ayam petelur. Baik untuk mendukung produktifitas ayam petelur juga dapat mengembangkan produktifitas para karyawan pada peternakan, tempat kerja yang memberikan rasa nyaman akan meningkatkan semangat para karyawan yang bekerja dalam peternakan. Lingkungan peternakan yang diprogram dengan biosekuriti yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi peternakan itu sendiri. Peternakan ayam petelur berskala kecil memang tidak terlalu menghiraukan biosekuriti, tetapi bagi peternakan yang berskala besar akan mempertimbangkan banyak hal untuk memaksimalkan sistem biosekuriti yang mereka miliki.

Peternakan ayam petelur CV Arya Agro Wijaya yang terletak di kabupaten Probolinggo mempunyai program biosekuriti yang ketat untuk mencapai hasil produksi yang tinggi. Penerapan program biosekuriti pada masing-masing peternakan itu berbeda-beda. Hal yang terpenting dalam menjalankan program biosekuriti tersebut ialah mengetahui dengan pasti lingkungan yang ditempati, sehingga dalam menjalankan program tidak mendapat kendala yang rumit. Contoh sederhana dari mengetahui dengan pasti lingkungan adalah tata letak peternakan, suhu pada lokasi peternakan, sinar matahari yang cukup, dan faktor alam lain (hama, bakteri, virus) yang terdapat pada peternakan.

Penerapan program biosekuriti yang dilakukan pada CV Arya Agro Wijaya meliputi program sanitasi, vaksinasi, isolasi kandang, penerapan 3 zona, penerapan pengendalian lalu lintas, penerapan desinfektan, pembakaran manur, pengendalian parasit dan perbaikan alat. Biosekuriti pada ayam petelur bertujuan untuk mempertahankan kesehatan dan kenyamanan ayam agar dapat berproduksi dengan baik.

Evaluasi pada biosekuriti diperlukan agar peternakan bisa mengetahui letak suatu kesalahan dalam program biosekuriti yang telah dilakukan. Peternakan akan lebih mudah menentukan program mana yang lebih efektif dalam menangani sebuah masalah, atau juga dapat membantu peternakan mempertahankan bahkan meningkatkan program biosekuriti yang telah diterapkan.

1.2 Rumusan masalah

- a) Bagaimana penerapan biosekuriti pada peternakan ayam petelur di CV Arya Agro Wijaya ?
- b) Bagaimana hubungan penerapan biosekuriti terhadap kondisi dan mortalitas ayam petelur di CV Arya Agro Wijaya ?
- c) Bagaimana hubungan penerapan biosekuriti terhadap produksi telur di CV Arya Agro Wijaya ?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a) Mengevaluasi penerapan biosekuriti pada peternakan ayam petelur di CV Arya Agro Wijaya.
- b) Mengetahui hubungan penerapan biosekuriti terhadap kondisi dan mortalitas ayam petelur di CV Arya Agro Wijaya.
- c) Mengetahui hubungan penerapan biosekuriti terhadap produksi telur di CV Arya Agro Wijaya.